

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap tahun masyarakat memutuskan untuk menggunakan kontrasepsi berdasarkan apa yang mereka inginkan. Dalam pemilihan metode kontrasepsi serta gaya hidup akseptor KB juga dipertimbangkan ketika memilih metode kontrasepsi karena setiap metode kontrasepsi mempunyai keuntungan, kerugian dan efek samping (Scudder,2008). Banyaknya wanita yang menggunakan kontrasepsi hormonal disebabkan biayanya yang murah, mudah dalam penggunaannya, praktis, efektif, aman, tidak mempengaruhi ASI dan masa pakainya dalam jangka panjang. Namun metode kontrasepsi hormonal juga mempunyai efek samping yaitu peningkatan berat badan (Suratun dkk,2008).

Kontrasepsi adalah salah satu usaha untuk mencegah terjadinya kehamilan (Sarwono,2008). Dalam program keluarga berencana terdapat dua macam kontrasepsi, Dimana metode kontrasepsi yang dapat digunakan yaitu: kontrasepsi hormonal dan non hormonal. Kontrasepsi hormonal yaitu: kontrasepsi Pil KB, Suntik, Implant, dan IUD-Mirena atau LNG-IUS, sedangkan kontrasepsi yang non hormonal yaitu: kondom, AKDR (Alat Kontrasepsi Dalam Rahim-IUD), metode kontak (BKKBN,2011).

Kontrasepsi pil merupakan alat kontrasepsi hormonal yang berupa obat dalam bentuk pil yang dimasukkan melalui mulut (diminum), yang

mengandung estrogen dan proestrogen, bertujuan untuk mencegah ovulasi (pematangan dan pelepasan sel telur) (proverwati,2010). Alat kontrasepsi ini akan efektif dan aman apabila digunakan secara benar (sastrawinata,2000)

Jenis-jenis Pil KB ada tiga macam yaitu :pil mini, pil kombinasi, kontrasepsi darurat. Pil kombinasi menandung kombinasi derivate estrogen dan derivate progesterin.Dalam dosis kecil, sedangkan Pil mini ini hanya mengandung progesterin saja. Pil KB mempunyai hormone Pil KB mengandung estrogen dan progesterone dalam tubuh, Peran estrogen dalam meningkatkan HDL dan menurunkan LDL hampirmencapai 15 %. Estrogen akan menurun kankadar LDL dan lipoprotein (a) dengan cara meningkatkan regulasi, katabolisme LDL dan Lipoprotein (a), ini arena peningkatan *clerance* LDL dan Lipoprotein (a) dari plasma. Fungsi estrogen yang lain adalah memperbaiki fungsi vaskuler dimana vasodilatasi yang terjadi memberikan kesempatan perbaikan pada endothelium yang rusak. Progesteron mempunyai efek penurunan 44% dari agregasi platelet setelah pemberian kombinasi disamping peninggian kadar lemak (Aris,2013)

Semua jenis kontrasepsi memiliki kelebihan dan kekurangan,kontrasepsi pil dapat menimbulkan efek samping yang berbeda : estrogen bersifat kardioprotketif (melindung ijantung) dan anti-aterogenik (pembentukan lemak). pemakai estrogen tunggal dapat menurunkan aktivitas enzim lipoprotein lipase,dan meningkatkan kadar kolestrol HDL (kolestrol baik) dan menurunkan kadar kolestrol LDL (kolestrol jahat) (Fefrida,2009)

Berdasarkan penelitian sebelumnya bahwa hasil penelitian yang berjudul “*Gambaran Kadar Kolestrol Pada Wanita Pemakai Kontrasepsi Suntik 3 Bulan*” menunjukkan bahwa 2 orang dari 26 orang yang hasilnya melewati batas nilai normal dari kadar kolestrol pada umumnya, maka dari itu saya ingi nmembandingkan hasil dar ipenelitian yang akan saya teliti dengan kadar kolesterol pada wanita pemakai Pil KB.

1.2 RumusanMasalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan bagaimana Gambaran Kadar Kolesterol pada Wanita Pemakai Kontrasepsi Pil KB usia 30-40 tahun?

1.3 TujuanPenelitian

- 1.3.1 Mengukur kadar kolesterol pada wanita pemakai kontrasepsi pil KB pada usia 30-40 tahun.
- 1.3.2 Mengetahui lama penggunaan kontrasepsi pada wanita pemakai kontrasepsi pil Kb
- 1.3.3 Mengetahui jenis Pil KB yang biasa dikonsumsi

1.4 ManfaatPenelitian

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Dapat menambah wawasan tentang adanya perbedaan kadar kolestrol pada wanita pemakai kontrasepsi pil

1.4.2 Bagi Institusi

Untuk menambah referensi perpustakaan di Universitas Muhammadiyah Semarang

1.4.3 Bagi Masyarakat

Memberi informasi bahwa menggunakan kontrasepsi pil dan kontrasepsi pil dapat menimbulkan efek samping pada kadar kolesterol manusia

1.5 Keaslian Penelitian

No	Tahun/ Penelitian	Judul penelitian	Hasil Penelitian
1	Ulvia Rosida, 2015	Gambaran Kadar Kolesterol pada Wanita Pemakai Kontrasepsi Suntik 3 bulan	hasil penelitian pemeriksaan menunjukkan kolesterol pada wanita pemakai suntik 3 bulan dari sampel 26, dapat disimpulkan hasil pemeriksaan kadar kolesterol didapat 2 orang (7,69%) dalam batas Normal tinggi atau > 200 mg/dl dan 5 orang (19,23%) dalam batas normal yaitu , 200 mg/dl
2	Ayu Kusuma Wardani, 2014	Gambaran Kadar Kolesterol Pada Wanita Pemakia Kontrasepsi Suntikan cyclofem	hasil penelitian bahwa gambaran kolesterol pada wanita kontrasepsi suntik cyclofem masih dalam batas normal denag 100 %responden didapatkan kadar koleterol < 200 mg/dl (normal).